

## ABSTRAK

**Mawaddatur Rojiyyah:** 190101010628. *Kegiatan Sima'an Santriwati Tahfizh Al-Quran di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar*,. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dr. H. Abdul Basir, M.Ag dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Drs. Murin, M. Fil.I, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata Kunci:** Kegiatan *Sima'an*, *Tahfizh* Al-Qur'an

Menjaga hafalan Al-Quran, tidaklah hanya dilakukan dengan *muroja'ah* (mengulang hafalan) saja, akan tetapi juga dibutuhkan kegiatan *sima'an* untuk menjaga kekokohan hafalan Al-Quran serta meminimalisir kekeliruan dan keraguan ketika membaca Al-Quran yang dihafalkan. Karena kalau tidak disimaknya hafalan dalam kegiatan *sima'an*, hal tersebut akan berdampak kepada penghafal, yaitu tidak akan mengetahui letak kesalahan bacaan yang kurang teliti dibaca ketika proses menghafalkan Al-Quran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan *sima'an* santriwati *Tahfizh* Al-Quran serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*), Pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar. Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan *sima'an* santriwati *Tahfizh* Al-Quran di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan *sima'an* bertujuan untuk memperkuat hafalan santriwati *Tahfizh* Al-Quran. Kegiatan *sima'an* memiliki manfaat. Yaitu mendapat pahala baik membaca maupun mendengarkan orang membaca Al-Quran, memelihara hafalan agar tetap terjaga, bertambah lancar bacaan dan hafalan Al-Quran serta mengurangi kekeliruan ketika membaca Al-Quran. Agar lancar dalam menghafal Al-Quran ketika di depan penyimak, sangat diperlukan *muraja'ah* (mengulang hafalan) sebelum kegiatan *sima'an* dilaksanakan. Faktor pendukung dari kegiatan *sima'an* ialah adanya tempat untuk melaksanakan kegiatan, adanya penghafal dan penyimak, serta adanya dukungan dari Guru *Tahfizh* dan orang tua. faktor penghambatnya ialah persiapan belum matang dalam *muraja'ah* (mengulang hafalan), kemudian tidak ada dorongan dan semangat dari diri sendiri serta adanya kegiatan pondok pesantren yang mendadak membuat tertundanya pelaksanaan kegiatan *sima'an*.